

ABSTRAK

WisnuHatami. 1100833. StudiTentangPeranan Pembelajaran PKn dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa SMP(Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembelajaran PKn dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa SMP Negeri 15 Bandung. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Bandung pada tahun pelajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran PKn terhadap sikap nasionalisme siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7, Guru PKn serta Kepala Sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa:

(1) Sikap Nasionalisme Siswa sudah sangat baik terhadap pengetahuan dan perilaku siswa yang telah memahami makna daripada nasionalisme. Siswa juga telah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan nasionalisme seperti paskibradan pramuka. Yang mengenakan pakaian tradisional melalui kegiatan Rebo Nyunda, serta kegiatan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan nasionalisme seperti paskibradan pramuka.

(2) Peranan pembelajaran PKn dalam meningkatkan nasionalisme siswa dirasa sangat penting. Terlihat dari materi yang bermuatan nasionalisme seperti materi NKRI, Peristiwa Proklamasional dan nilai Pancasila. Selain itu dengan metode pembelajaran VCT Games maupun drama, siswa dapat lebih merasakan makna daripada materi nasionalisme. Sumber yang digunakan selain buku dapat diambil dari media massa maupun internet.

(3) Kendala yang dihadapi diantaranya, semakin pesatnya globalisasi membuat jarak antar negara menjadi tipis, metode yang kurang bervariasi dalam membuat siswa mengetahui tentang nasionalisme, penggunaan kata-kata istilah yang jarang didengar dan membungkakan siswa. Sedangkan upaya yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan globalisasi yaitu menjadikan internet sebagai salah satu sumber belajar, menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan seperti VCT Games maupun drama, menggunakan istilah sederhana yang sudah sering didengar siswa serta mengadakan septic paskibraka, pramuka maupun kegiatan OSIS. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran PKn memiliki peran dalam meningkatkan nasionalisme siswa SMP.

Kata Kunci : Pembelajaran PKn, Nasionalisme, Siswa

ABSTRACT

WisnuHatami. 1100833. The Roles of Learning Civics Education to Enhance Junior High School Student Nationalism (A Descriptive Study of 7th Grade Students of SMPN 15 Bandung, Academic Year of 2014/2015)

This study explores the role of learning Civics activity held in SMP Negeri 15 Bandung in improving students' nationalism. The objectives of the present study are to know the nationalism of students from SMP Negeri 15 Bandung, to determine the role of civics learning activity in enhancing students' nationalism, and to know the obstacles and efforts to increase students' nationalism. The present study uses qualitative approach by using descriptive method. The data are collected through interview, observation, and documentation study. The Subjects in this study are the 7th grade students, a civics teacher, and headteacher of SMP 15 Bandung. The results of this study show that (1) Students' nationalism is morally right; it can be seen from students' knowledge, understanding, and behaviour of the meaning of nationalism. Furthermore, students understood the importance of nationalism which is owned by the citizens for the sake of advancing the nation. In addition, students have also been carrying out activities related to the nationalism namely started to use Indonesia standard language, wearing traditional costume on *ReboNyunda* activities, and doing extracurricular activities related to nationalism namely *Paskibra*, *Pramuka*, and *PMR*. (2) Civics teaching activity has important role in improving students' nationalism. The role reflects on its materials related to nationalism namely NKRI, Proclamation, and Pancasila values. In addition, by using VCT Games and drama learning methods, students can better feel the meaning of nationalism materials. The method is also supported by PowerPoint presentation and video show. The sources are not only books but also mass media and Internet. The evaluation activities are daily tests, midterm tests, and final test. (3) There are some obstacles. The obstacles are as follows: Globalization makes the distance between countries becomes thinner, less varied learning methods that make students become less enthusiastic, inadequate facilities, the number of lessons that are too short, and the use of unfamiliar words that make students confuse. In addition, the efforts in improving student nationalism can be done by utilizing the globalization (i.e. using internet as a source of learning), employing teaching methods that are interesting (i.e. VCT games and drama, improving school facilities, increasing the number of class hours, using simple terms that have been often heard by students, and holding activities which can increase nationalism namely *paskibra*, *pramuka*, and student's board activities. Based on those findings, it can be said that learning civics has important role in increasing nationalism of junior high school students.

Keywords: learning civics, nationalism, students